

**PERAN MBTI KEPERIBADIAN TIPE *JUDGING* (J) DAN *PERCEIVING* (P)
DALAM MANAJEMEN WAKTU Pengerjaan SKRIPSI MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT AKHIR ANGAKATAN 2022
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI TAHUN 2026**

Brevine Luckia Breezi¹, Hera Heru Sri Suryanti², Eko Adi Putro³

^{1,2,3}BK FKIP Universitas Slamet Riyadi

¹breevineluckia076@gmail.com ²heraheruyanti@gmail.com

³iciboss16@gmail.com

ABSTRACT

*Brevine Luckia Breezi THE ROLE OF MBTI PERSONALITY TYPES *JUDGING* (J) AND *PERCEIVING* (P) IN TIME MANAGEMENT FOR THESIS COMPLETION AMONG FINAL-YEAR GUIDANCE AND COUNSELING STUDENTS CLASS OF 2022 AT SLAMET RIYADI UNIVERSITY IN 2026*

*The purpose of this study was to determine the role of MBTI Personality Types *Judging* (J) and *Perceiving* (P) in Time Management for Thesis Completion among Final Year Guidance and Counseling Students Class of 2022 at Slamet Riyadi University in 2026.*

This research was conducted at Slamet Riyadi University. The subjects of this study were Guidance and Counseling students from the class of 2022/2023 who were in the process of completing their thesis. The research instruments used were observation guidelines, interviews, and documentation. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed through several stages, including summarizing, concluding, and verifying.

*Based on the results of data analysis, it was found that students with the *Judging* (J) and *Perceiving* (P) MBTI types have different ways of managing time during the thesis completion period. The *Judging* (J) type strictly follows schedules and is structured, whereas the *Perceiving* (P) type relies more on mood and is flexible.*

Keywords: *Time Management, MBTI (Myers-Briggs Type Indicator), *Judging* (J) and *Perceiving* (P), Guidance and Counseling students.*

ABSTRAK

Brevine Luckia Breezi. PERAN MBTI KEPERIBADIAN TIPE *JUDGING* (J) DAN *PERCEIVING* (P) DALAM MANAJEMEN WAKTU Pengerjaan SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING TINGKAT AKHIR ANGAKATAN 2022 UNIVERSITAS SLAMET RIYADI TAHUN 2026. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta Februari 2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran MBTI Kepribadian Tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) dalam Manajemen Waktu Pengerjaan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat Akhir Angkatan 2022 Universitas Slamet Riyadi Tahun 2026. Penelitian ini di laksanakan di Universitas Slamet Riyadi, yang mana subjek penelitian ini adalah mahasiswa BK Angkatan 2022/2023 yang sedang dalam masa pengerjaan skripsi. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah

pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis melalui beberapa tahap antara lain seperti merangkum, menyimpulkan, dan memverifikasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui mahasiswa dengan tipe MBTI *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) memiliki cara yang berbeda dalam manajemen waktu selama masa pengerjaan skripsi, di mana tipe *Judging* (J) sangat mengikuti jadwal dan terstruktur, sedangkan tipe *Perceiving* (P) lebih mengandalkan *mood* dan fleksibel.

Kata kunci: manajemen waktu, MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*), *Judging* (J) dan *Perceiving* (P), mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

A. Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan suatu keterlambatan yang penting untuk dikuasai terutama dalam pengerjaan tugas akhir seperti skripsi. Skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang utama untuk di selesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi tugas ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana, yang tentu saja dalam proses pengerjaannya akan sangat diperlukan kedisiplinan, perencanaan, serta eksekusi yang baik. Menurut (Sholikhah & Suryanti, 2025) bahwa melalui manajemen waktu yang baik bisa membantu mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya dengan tepat waktu, serta mengurangi stress akademik. Selain itu Manajemen waktu dimaksudkan sebagai tahapan

seseorang untuk merencanakan, mengendalikan, dan membagi waktu untuk berbagai aktivitas (Fitriyaningsih, Adi Putro & Jawandi, 2023:16).

Namun kenyataannya tidak semua mahasiswa tingkat akhir di Universitas Slamet Riyadi bisa manajemen waktu dengan efektif, manajemen waktu yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya stress, dan tekanan yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil kerja yang kurang maksimal, untuk mahasiswa tingkat akhir manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan terjadinya penundaan, dan keterlambatan lulus, hal ini sebagaimana dengan yang di sampaikan oleh (Putro, Jawandi, 2023:63) manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam belajar, mengurangi terjadinya

stes, dan dapat membantu mahasiswa agar lebih bertanggung jawab dengan tugasnya, Adapun menurut (Sagala & Prayuda, 2025:18) yang menjelaskan bahwa manajemen waktu dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, dalam ranah ini seperti skripsi. Manajemen waktu yang baik ataupun buruk tidak hanya berkaitan dengan faktor eksternal saja, namun juga di picu oleh faktor internal salah satunya tipe kepribadian dari mahasiswa.

Dalam teori Kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* atau lebih sering di kenal dengan sebutan MBTI, yang mana memiliki beberapa dimensi diantaranya seperti *Judging* (J) dan *Perceiving* (P). mengutip dari Buku Panduan Praktis *Personality Assessment* (Permana, n.d.) di jelaskan bahwasanya seseorang dengan tipe J (*Judging*) yaitu orang yang terjadwal pada rencana, sedangkan *Perceiving* (P) adalah orang yang fleksibel, mendadak, dan acak dalam tindakannya.

Berdasarkan dari observasi yang di lakukan dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling tingkat

akhir dalam masa pengerjaan skripsi Mahasiswa dengan tipe kepribadian *Judging* (J) cenderung lebih dapat tepat waktu dalam menemui dosen pembimbing, dan mampu melakukan manajemen waktu dengan lebih baik seperti membuat tenggat pengajuan judul, atau tenggat pengerjaan proposal, sedangkan mahasiswa dengan tipe kepribadian *Perceiving* (P) lebih cenderung menunda-nunda entah dalam konsultasi pengajuan judul, maupun dalam pengerjaan skripsi yang sering kali menunda untuk mencari "Inspirasi" untuk mengerjakan.

Mengutip dari penelitian (Dwi Karya Susilawati, 2023) yang dengan judul "*The Effect of MBTI Learning Style Preference on Accounting Student Academic Achievement*" di jelaskan bahwasanya manajemen waktu dan cara pengerjaan tugas akademik, serta skripsi dapat di tentukan dari apa tipe kepribadian mereka, berdasarkan dari penelitian itu dapat di ketahui bahwasanya pola keteraturaturan *Judging* (J) dan fleksibilitas *Judging* (P) memang membuktikan bahwa setiap individu memiliki

perbedaan dalam hal pola belajar ataupun melaksanakan tugas, termasuk dalam manajemen waktu, MBTI sendiri juga sudah banyak digunakan di berbagai lingkup, baik di karier, pribadi maupun Pendidikan (KIFLI, n.d.) 2021:3)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran MBTI kepribadian tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) dalam manajemen waktu pengerjaan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling tingkat akhir angkatan 2022 Universitas Slamet Riyadi Tahun 2026. Fokus penelitian meliputi Peran MBTI kepribadian tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) dalam manajemen waktu pengerjaan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling tingkat akhir angkatan 2022 Universitas Slamet Riyadi Tahun 2026

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. menurut Sugiyono dalam pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan memperoleh data-data tertulis berupa perkataan

atau lisan dari orang yang bisa diamati.

Penelitian ini di laksanakan melalui metode pengumpulan data berupa

Observasi, Menurut Imam Gunawan dalam (Suryanti HHS, 2017:44) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, dan selalu melakukan pencatatan yang sistematis. Dalam kegiatan observasi ini di gunakan untuk melihat apakah ada perbedaan manajemen waktu tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) terutama dalam melaksanakan bimbingan dengan dosen.

Wawancara, menurut Maleong (2002) dalam (H. Heru & Suryanti, 2015:53) wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh pendalaman informasi baik berupa fakta atau pendapat seseorang untuk tujuan tertentu. Dalam kegiatan wawancara nantinya peneliti akan mengajukan 20 pertanyaan pada subjek dengan MBTI tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) terkait bagaimana manajemen waktu yang mereka lakukan selama dalam masa pengerjaan skripsi.

Dokumentasi Menurut (Hasan et al., 2022:23) dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses untuk menyediakan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat melalui catatan dari berbagai sumber. Kegiatan dokumentasi ini digunakan untuk melihat catatan atau jadwal bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, apakah mahasiswa *Judging* (J) lebih cenderung tertib, dan disiplin dalam bimbingan, dan apakah mahasiswa *Judging* (J) cenderung lebih santai lewat berapa lama jeda bimbingan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait bagaimana peran MBTI *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) dalam masa pengerjaan skripsi ditemukan hasil bahwasannya adalah mahasiswa dengan tipe *Judging* (J) cenderung memiliki jadwal yang konsisten dan selalu terpaku dengan hal itu agar dapat mengejar target yang dirinya tentukan, sedangkan mahasiswa dengan kepribadian *Perceiving* (P) menunjukkan sikap manajemen waktu yang lebih fleksibel dan hanya menetapkan target besar dalam pengerjaan skripsinya. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari

(Kusmaladewi, 2024:818) yang menjelaskan bahwa manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepribadian seseorang. Dan dari sini bisa diketahui bahwasannya memang tipe MBTI tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) memang memiliki peran dalam bagaimana manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling selama masa pengerjaan skripsi mereka

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kepribadian seseorang berdasarkan MBTI tipe *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) memang memiliki peran tentang bagaimana mereka melakukan manajemen waktu untuk mengerjakan skripsi.

Mahasiswa dengan tipe MBTI *Judging* (J) melakukan manajemen waktu dengan membuat jadwal-jadwal target pengerjaan harian atau mingguan, dan tipe ini juga membuat pengingat baik di kalender maupun di *note* atau catatan untuk membantu mereka menentukan bagian mana dari skripsi yang harus diselesaikan dalam target tertentu,

Mahasiswa dengan tipe MBTI *Perceiving* (P) melakukan manajemen

waktu dengan lebih membuat target besar seperti paling tidak dalam seminggu harus ada progres tertentu, dan pengelolaan waktu mereka lebih fleksibel, serta cara mengerjakannya lebih condong pada menunggu *mood* terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan.

Dari situ bisa di lihat bagaimana manajemen waktu yang di lakukan mahasiswa bisa terpengaruh dari tipe kepribadian MBTI yang mereka miliki, dan bagaimana cara manajemen waktu yang bisa di berikan pada tiap tipe kepribadian *Judging* (J) dan *Perceiving* (P) agar dapat melakukan manajemen waktu yang sesuai dengan tipenya kepribadaannya selama masa pengerjaan skripsi, hali ini di lakukan agar mereka tidak mengalami tekanan akibat pola manajemen waktu yang tidak sesuai dengan karakternya.

Untuk peneliti selanjutnya di sarankan agar bisa mempelajari atau mengabungkan tentang ke 4 fungsi dominan dari setiap tipe MBTI untuk lebih mengetahui aspek lain yang bisa berpengaruh pada manajemen waktu yang di lakukannya

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Karya Susilawati, C. (2023).

Jurnal ASET (Akuntansi Riset)
The Effect of MBTI Learning Style Preferences on Accounting Student Academic Achievement. 16(2), 383–392.

Hasan. (2022). *Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri.* 2(1), 23–29.

Heru, A. (2017). Pengaruh Layana Konseling Individu Terhadap Anak Yang Mengalami Emotional Insecurity Pada Siswa Kelas Vii Mts Al-Hidayah : *Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri*
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/2045%0Ahttp://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/2045/1820>

Heru, H., & Suryanti, S. (2015). Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Layanan Informasi Pada Mahasiswa Semester II Program Studi BK FKIP UNSRI Tahun 2015. *Profesi Pendidik*, 2, 50–58.

KIFLI, S. (n.d.). *GAMBARAN HASIL BELAJAR FISIKA BERDASARKAN KEPRIBADIAN (MYERS BRIGGS TYPE INDICATOR) MBTI PADA MAHASISWA PRODI FISIKA FTK UIN ALAUDDIN MAKASAR ANGKATAN 2020.*

Kusmaladewi. (2024). *Manajemen Waktu , Kreativitas , Kepribadian , Aktualisasi Diri , dan Kinerja Tutor.* 7(2), 816–824.

Permana, M. Z. (n.d.). *PANDUAN PRAKTIS PERSONALITY ASSESSMENT* (Andriansyah (ed.)). Raih Asa Sukses.

Putro, et al. (2023). *JIPG: Jurnal*

- Inovasi Pendidikan Guru*
PROBLEM SOLVING. 1(1).
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jppg/issue/archive>
- Putro, J. (2023). *Penerapan Manajemen Waktu Untuk Mengatasi Keterlambatan Dan Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Sarang. 1(1).*
- Sagala, & Prayuda. (2025). *Strategi manajemen waktu yang membantu mahasiswa lebih mudah menyelesaikan tugas. 02(01), 18.*
- Sholikhah, & Suryanti. (2025). The Effectiveness of Technique Positive Reinforcement in Reducing Academic Procrastination Among Final-Year Students: An Experimental Study. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 10(01), 715–728.*
<https://doi.org/10.31316/g-couns.v10i01.7325>